

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN AKTIVITAS
PENGENDALIAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN EFISIENSI SIKLUS
PENJUALAN CV. MITRA ABADI TEKNIK DALAM MASA
PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Kevin Dwitama

2017130142

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**EVALUATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND CONTROL
ACTIVITIES IN IMPROVING THE EFFICIENCY OF REVENUE CYCLE CV.
MITRA ABADI TEKNIK IN THE COVID-19 PANDEMIC**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By

Kevin Dwitama

2017130142

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN AKTIVITAS
PENGENDALIAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN EFISIENSI SIKLUS
PENJUALAN CV. MITRA ABADI TEKNIK DALAM MASA

PANDEMI COVID-19

Oleh:

Kevin Dwitama

2017130142

Bandung, Juli 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dwi".

Felisia, S.E., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dwi".

Felisia, S.E., M.Ak., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Kevin Dwitama
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 11 Agustus 1999
NPM : 2017130142
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi dan Aktivitas Pengendalian Dalam Rangka Meningkatkan Efisiensi Siklus Penjualan CV. Mitra Abadi Teknik Dalam Masa Pandemi Covid-19

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Felisia, S.E., M.Ak., CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: Juli 2021
Pembuat pernyataan:



(Kevin Dwitama)

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 mengharuskan adanya perubahan kebiasaan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. CV. Mitra Abadi Teknik merupakan salah satu perusahaan yang terpaksa merubah prosedur dalam siklus penjualan mereka. CV. Mitra Abadi Teknik merupakan perusahaan manufaktur alat berat yang produknya diproduksi secara *custom* sesuai dengan kebutuhan dan tempat penyimpanannya. Prosedur *survey* yang biasanya dilakukan CV. Mitra Abadi Teknik tidak dapat dilakukan karena adanya pembatasan interaksi sosial. Siklus penjualan CV. Mitra Abadi Teknik memerlukan penyesuaian sistem informasi akuntansi dan aktivitas pengendalian agar dapat meningkatkan efisiensi dalam masa pandemi Covid-19 dan setelah pandemi ini selesai.

Sistem informasi akuntansi merupakan kegiatan yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Selain sistem informasi akuntansi, aktivitas pengendalian juga dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Aktivitas pengendalian sendiri merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu manajemen untuk memastikan risiko telah ditanggapi dan tujuan pengendalian telah tercapai. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dan aktivitas pengendalian yang baik dan benar akan membantu CV. Mitra Abadi Teknik untuk meningkatkan efisiensi pada siklus penjualan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek penelitian yang diteliti adalah sistem informasi akuntansi dan aktivitas pengendalian yang dimiliki oleh CV. Mitra Abadi Teknik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sistem informasi akuntansi dan aktivitas pengendalian yang dimiliki oleh CV. Mitra Abadi Teknik dinilai belum cukup memadai. CV. Mitra Abadi Teknik sendiri melakukan empat aktivitas pengendalian, yaitu *separation of duties, audit trails, security and integrity, dan documentation*. Terdapat kekurangan dalam setiap aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh CV. Mitra Abadi Teknik. Kekurangan pada aktivitas pengendalian *separation of duties* terlihat dari belum adanya pemisahan fungsi *custody* dan *authorization* pada aktivitas penerimaan pembayaran. Kekurangan dalam aktivitas pengendalian *audit trails* adalah pemanfaatan dokumen yang kurang maksimal dan belum adanya *backup file* dari *master file* yang dimiliki CV. Mitra Abadi Teknik. Kekurangan pada aktivitas pengendalian *security and integrity* adalah belum adanya pembatasan akses terkait dokumen fisik yang telah diarsip. Sedangkan, kekurangan pada aktivitas pengendalian *documentation* adalah belum adanya dokumen pada tahap pemesanan pelanggan CV. Mitra Abadi Teknik dan terdapat beberapa dokumen yang belum memiliki rangkap. Kekurangan tersebut dapat menyebabkan tidak terkendalinya risiko yang mungkin terjadi. Akibatnya, tujuan utama dalam siklus penjualan CV. Mitra Abadi Teknik tidak tercapai. Untuk meningkatkan efisiensi penjualan CV. Mitra Abadi Teknik, sebaiknya memisahkan fungsi *custody* dengan *authorization* pada aktivitas penerimaan pembayaran, melakukan pembatasan akses terkait dokumen yang sudah di arsip, melakukan *backup* pada *master file* perusahaan, dan membuat dokumen *customer order* dan *form* pemesanan barang. Selain itu CV. Mitra Abadi Teknik juga disarankan untuk merubah alur penagihan dan penerimaan pembayaran, serta membuat *flowchart* dan *standard operating procedure (SOP)* pada siklus penjualan mereka agar meminimalisir terjadinya kesalahan yang dilakukan karyawan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variable atau alat ukur yang berbeda.

Kata Kunci: Aktivitas Pengendalian, Efisiensi Siklus Penjualan, Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic requires a change in habits made by companies in carrying out their business activities. CV. Mitra Abadi Teknik is one company that is forced to change procedures in their revenue cycle. CV. Mitra Abadi Teknik is a heavy equipment manufacturing company whose products are custom produced according to their needs and storage areas. The survey procedure that usually done by CV. Mitra Abadi Teknik can't be done due to restrictions on social interaction. CV. Mitra Abadi Teknik revenue cycle requires adjustments to the accounting information system and control activities in order to improving efficiency during the Covid-19 pandemic and after this pandemic is over.

An accounting information system is an activity that collects, records, stores, and processes data to produce information for decision makers. Companies must have a good accounting information system in order to make the right decisions. In addition to accounting information systems, control activities can also assist companies in making decisions. Control activities are policies and procedures that help management to ensure that risks have been addressed and control objectives have been achieved. With the existence of a good and correct accounting information system and control activities will help CV. Mitra Abadi Teknik to improving efficiency in the revenue cycle.

The research method used in this research is descriptive qualitative analysis, namely research that collects data based on the factors that support the object of research. The data in this study were obtained by conducting interviews, observation, and documentation. The object of this research is the accounting information system and control activities owned by CV. Mitra Abadi Teknik.

Based on the results of research conducted, the accounting information system and control activities owned by CV. Mitra Abadi Teknik are still inadequate. CV. Mitra Abadi Teknik itself carries out four control activities, namely separation of duties, audit trails, security and integrity, and documentation. There are deficiencies in every control activity carried out by CV. Mitra Abadi Teknik. Weaknesses in controlling the separation of duties can be seen from the absence of separation of custody and authorization functions in payment receipt activities. Weaknesses in audit trails control activities are the use of documents that are less than optimal and there is no backup file from the master file owned by CV. Mitra Abadi Teknik. The weakness in security and integrity control activities is that there are no access restrictions related to archived physical documents. Meanwhile, the weaknesses in documentation control activities is the absence of documents at the sales order entry stage of CV. Mitra Abadi Teknik and there are several documents that do not have copies. This deficiency can lead to uncontrollable risks that may occur. As a result, the main goal in the CV. Mitra Abadi Teknik revenue cycle was not reached. To improve sales efficiency CV. Mitra Abadi Teknik, should separate custody and authorization functions in payment receipt activities, restrict access related to archived documents, backup company master files, and create customer order documents and goods order forms. Besides CV. Mitra Abadi Teknik is also advised to change the flow of billing and receipt of payments, as well as create flowcharts and standard operating procedures (SOP) in their sales cycle in order to minimize the occurrence of errors made by employees. Further researchers are advised to use different variables or measuring instruments.

Keyword: Accounting Information Systems, Control Activities, Efficiency of Revenue Cycle.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Aktivitas Pengendalian Dalam Rangka Meningkatkan Efisiensi Siklus Penjualan Cv. Mitra Abadi Teknik Dalam Masa Pandemi Covid-19” dengan baik dan lancar.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan berkontribusi bersama peneliti selama proses awal perkuliahan hingga selesainya penelitian ini, antara lain:

1. Kedua orang tua dan keluarga peneliti yang selalu mendampingin dan memberikan dukungan, bantuan, dan masukan kepada peneliti ketika peneliti mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Felisia, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah dengan sabar membimbing, membantu, dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan kepada peneliti sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak., Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. yang telah memberikan banyak bimbingan, dukungan, bantuan, nasihat, dan wawasan selama peneliti berkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen dan pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta nasihat kepada peneliti selama menempuh masa studi.

6. Seluruh staf administrasi, pekarya, dan petugas keamanan Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti selama menempuh masa studi.
7. Bapak Yopie Kurniawan dan seluruh karyawan CV. Mitra Abadi Teknik telah memberikan kesempatan dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam proses penyusunan skripsi.
8. Jeffry Tanubrata, Rio Ferdinand, Ario Kartawidjaja, Reo Joseano Wijaya, Devin Hendrawan, Alessandro Widjati, Jason Nugroho, dan Nicholas selaku sahabat peneliti sejak SMA. Terima kasih atas dukungan, semangat, serta lawakan yang telah diberikan kepada peneliti selama masa studi dan proses penyusunan skripsi. Terima kasih juga telah mendengarkan cerita dan keluh kesah peneliti.
9. Puncak Ciumbuleuit, Biaggi, Christian, Dennis, Edwin, Erico, Jeremy, Julian, KS, Ryan, Felix, dan Vicky yang telah menemani hari-hari peneliti selama masa perkuliahan. Terima kasih juga atas seluruh canda, tawa, dan memori selamat peneliti menembuh masa studi.
10. Sharon Callista, Michele Natalie, Stephanie Melissa, Ratu Tamara, dan Alfonsus Marshall selaku sahabat peneliti. Terima kasih atas seluruh dukungan, nasihat, dan cerita yang sudah diberikan selama masa studi.
11. Haggai Fortress, Ananta Bintang, Yoga Pratama, dan Kevin Natawijaya selaku kakak tingkat peneliti yang telah memberikan banyak pelajaran, nasihat, dan bantuan kepada peneliti.
12. Ring I Seminar Nasional 2019, Lianita Nazlie, Katarina Sabrina, Feliza Veronica, Lisye Tania, Helen Wijaya, Nickola Laysan, Joshua Leonardo, Kevin Kurnia Hermawan, dan Gilbert King. Terima kasih atas seluruh canda, tawa, cerita, emosi, dan pengalaman yang diberikan selama menjalankan Seminar Nasional 2019.
13. Ring I Workshop II 2019, Dinda Andani, Nathania Christy, Amanda Wilhemina, Octania, Clara Berthinia, Yashinta Ayu, dan Ryan Richard Toisuta. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan kenangan berharga selama bekerja sama. Terima kasih atas semua canda, tawa, dan drama yang diberikan selama menjalankan Workshop II 2019.

14. Ring I HMPSA 2020, Nicholas Liem, Amanda Wilhemina, Melania Magdalena, Alexandrine Louisa, Khosyi Farabi, Albert Sitorus, Adelia Azzahra, Graceilla Shannia, Veronica Utami, dan Mutafannin. Terima kasih atas kepercayaan dan kesempatan yang telah diberikan sehingga peneliti mendapatkan pengalaman dan kenangan yang berharga semasa studi. Terima kasih atas segala canda, tawa, umpatan, emosi, dan tangis selama menjalani periode kepengurusan HMPSA 2020.
15. Tim basket Universitas Katolik Parahyangan (Alligators) yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas seluruh semangat, keringat, tenaga, dan waktu yang diberikan untuk bersama-sama berjuangan membawa nama UNPAR. Terima kasih atas seluruh pengalaman, pembelajaran, tawa, emosi, dan kenangan yang diberikan selama masa studi.
16. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dukungan, dan nasihat kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung selama masa studi dan proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan dalam skripsi ini. Dengan terbuka, peneliti menerima seluruh kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dan bagi seluruh pembaca.

Bandung, Juli 2021



Kevin Dwitama

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.1. Pengertian Sistem.....	9
2.1.2. Pengertian dan Karakteristik Informasi.....	9
2.1.3. Pengertian Sistem Informasi	10
2.1.4. Pengertian Akuntansi	10
2.1.5. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.6. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.7. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.2. <i>System Documentation Techniques</i>	12
2.2.1. <i>Flowchart</i>	12
2.2.2. <i>Data Flow Diagrams</i>	18

2.2.3. <i>Entity-Relationship Diagrams</i>	19
2.2.4. REA Data Model.....	20
2.3. Aktivitas Pengendalian.....	21
2.3.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian.....	21
2.3.2. Kategori Aktivitas Pengendalian.....	21
2.4. Siklus Penjualan	22
2.4.1. Pengertian Siklus Penjualan.....	22
2.4.2. Aktivitas dalam Siklus Penjualan.....	22
2.4.3. Ancaman dan Pengendalian dalam Siklus Penjualan.....	27
2.5. Efisiensi.....	31
2.5.1. Pengertian Efisiensi.....	31
2.5.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi	32
2.5.3. Ruang Lingkup Efisiensi.....	33
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	35
3.1. Metode Penelitian.....	35
3.1.1. Jenis Penelitian	35
3.1.2. Jenis Data	35
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	36
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	37
3.2. Objek Penelitian	37
3.2.1. Profil Perusahaan.....	37
3.2.2. Struktur Organisasi.....	38
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	39
3.3. Kerangka Penelitian	40
BAB 4. PEMBAHASAN	42
4.1. Analisis Siklus Penjualan.....	42
4.1.1. Sales Order Entry	44

4.1.2. <i>Shipping</i>	47
4.1.3. <i>Billing</i>	48
4.1.4. <i>Cash Collection</i>	49
4.2. Analisis Sistem Informasi Akuntansi CV. Mitra Abadi Teknik	49
4.2.1. <i>The People Who Use the System</i>	49
4.2.2. <i>The Procedures and Instructions Used to Collect, Process, and Store Data</i>	50
4.2.3. <i>The Data About the Organization and Its Business Activities.</i> ...	50
4.2.4. <i>The Software Used to Process the Data</i>	50
4.2.5. <i>The Information Technology Infrastructure, Including the Computers, Peripheral Devices, and Network Communications Devices Used in the Accounting Information System</i>	51
4.2.6. <i>The Internal Control and Security Measures That Safeguard Accounting Information System Data</i>	51
4.3. Analisis Penerapan Aktivitas Pengendalian CV. Mitra Abadi Teknik	52
4.3.1. <i>Sales Order Entry</i>	52
4.3.1.1. <i>Separation of Duties</i>	52
4.3.1.2. <i>Audit Trails</i>	53
4.3.1.3. <i>Security and Integrity</i>	54
4.3.1.4. <i>Documentation</i>	55
4.3.2. <i>Shipping</i>	56
4.3.2.1. <i>Separation of Duties</i>	56
4.3.2.2. <i>Audit Trails</i>	58
4.3.2.3. <i>Security and Integrity</i>	58
4.3.2.4. <i>Documentation</i>	59
4.3.3. <i>Billing</i>	61
4.3.3.1. <i>Separation of Duties</i>	61

4.3.3.2. <i>Audit Trails</i>	62
4.3.3.3. <i>Security and Integrity</i>	62
4.3.3.4. <i>Documentation</i>	63
4.3.4. <i>Cash Collection</i>	65
4.3.4.1. <i>Separation of Duties</i>	65
4.3.4.2. <i>Audit Trails</i>	66
4.3.4.3. <i>Security and Integrity</i>	67
4.3.4.4. <i>Documentation</i>	69
4.4. Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi dan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Penjualan CV. Mitra Abadi Teknik	70
4.4.1. Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penjualan CV. Mitra Abadi Teknik	70
4.4.2. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian CV. Mitra Abadi Teknik	71
4.4.2.1. <i>Separation of Duties</i>	72
4.4.2.2. <i>Audit Trails</i>	73
4.4.2.3. <i>Security and Integrity</i>	74
4.4.2.4. <i>Documentation</i>	74
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	<i>Flowchart Input/Output Symbols</i>	14
Tabel 2.2.	<i>Flowchart Processing Symbols</i>	15
Tabel 2.3.	<i>Flowchart Storage Symbols</i>	15
Tabel 2.4.	<i>Flowchart Flow and Miscellaneous Symbols</i>	16
Tabel 2.5.	<i>Data Flow Diagrams Symbols</i>	18
Tabel 2.6.	<i>Entity-Relationship Diagrams Symbols</i>	20
Tabel 2.7.	Ancaman dan Pengendalian dalam Siklus Penjualan.....	28
Tabel 4.1.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Separation of Duties</i> pada Tahap <i>Sales Order Entry</i>	52
Tabel 4.2.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Audit Trails</i> pada Tahap <i>Sales Order Entry</i>	53
Tabel 4.3.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Security and Integrity</i> pada Tahap <i>Sales Order Entry</i>	54
Tabel 4.4.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Documentation</i> pada Tahap <i>Sales Order Entry</i>	55
Tabel 4.5.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Separation of Duties</i> pada Tahap <i>Shipping</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Audit Trails</i> pada Tahap <i>Shipping</i>	58
Tabel 4.7.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Security and Integrity</i> pada Tahap <i>Shipping</i>	59
Tabel 4.8.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Documentation</i> pada Tahap <i>Shipping</i>	60
Tabel 4.9.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Separation of Duties</i> pada Tahap <i>Billing</i> ..	61
Tabel 4.10.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Audit Trails</i> pada Tahap <i>Billing</i>	62
Tabel 4.11.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Security and Integrity</i> pada Tahap <i>Billing</i> ..	63
Tabel 4.12.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Documentation</i> pada Tahap <i>Billing</i>	64
Tabel 4.13.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Separation of Duties</i> pada Tahap <i>Cash Collection</i>	65

Tabel 4.14.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Audit Trails</i> pada Tahap <i>Cash Collection</i> .	67
Tabel 4.15.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Security and Integrity</i> pada Tahap <i>Cash Collection</i>	68
Tabel 4.16.	Hasil Wawancara Mengenai <i>Documentation</i> pada Tahap <i>Cash Collection</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1.	Kerangka Penelitian	41
Gambar 4.1.	<i>Context Diagram</i> Siklus Penjualan	42
Gambar 4.2.	<i>Data Flow Diagram Level 0</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Narasi *Flowchart* Penerimaan Pesanan Pelanggan
- Lampiran 2 Rekomendasi *Flowchart* Aktivitas Penerimaan Pesanan Pelanggan CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 3 Narasi *Flowchart* Aktivitas Pengiriman Barang CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 4 Rekomendasi *Flowchart* Aktivitas Pengiriman Barang CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 5 Narasi *Flowchart* Aktivitas Penagihan dan Penerimaan Pembayaran CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 6 Rekomendasi *Flowchart* Penagihan dan Penerimaan Pembayaran CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 7 Rekomendasi Dokumen *Customer Order* CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 8 Rekomendasi Dokumen *Sales Order* CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 9 Rekap *Purchase Order* CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 10 Dokumen *Job Order* CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 11 Dokumen *Invoice* Penjualan CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 12 Dokumen Surat Jalan CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 13 Dokumen Kontra Bon CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 14 Dokumen Kuitansi CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 15 Dokumen Berita Acara CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 16 Struktur Organisasi CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 17 Map Khusus Dokumen dan Rak Penyimpanan Dokumen CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 18 Tempat Penyimpanan Dokumen CV. Mitra Abadi Teknik Tahun-Tahun Sebelumnya
- Lampiran 19 Dokumen *Master File Excel* CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 20 Rekomendasi Dokumen Surat Jalan CV. Mitra Abadi Teknik.
- Lampiran 21 Rekomendasi Dokumen *Invoice* CV. Mitra Abadi Teknik.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, bukan hanya kesehatan, namun juga berdampak pada perekonomian (Haryanti, 2020). Usai menghadapi pandemi Covid-19 sepanjang tahun lalu, pemerintah mencoba memberi optimisme baru kepada masyarakat bahwa ekonomi Indonesia akan pulih pada tahun ini (Fauzie, 2021). Kabar baiknya, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto mengungkapkan perekonomian nasional sudah berada dalam tren pemulihan dari pandemi Covid-19 (Kusuma, 2021). Industri manufaktur menjadi salah satu sektor yang sudah menunjukkan tren positif yang dibuktikan dari Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur pada Desember 2020 yang tercatat di level 51,3 atau naik dibanding capaian bulan sebelumnya yang berada di posisi 50,6 (Karunia, 2021).

Namun, pertumbuhan ekonomi ini tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan kasus positif Covid-19. Bahkan, menurut data laporan epidemiologi World Health Organization (WHO), Indonesia masuk ke dalam 10 negara penyumbang kasus mingguan Covid-19 tertinggi di dunia (Sagita, 2021). Menurut Jubir Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito pada Kamis 25 Februari 2021, terjadi kenaikan angka kasus positif Covid-19 sebesar 2,61% (Mawardi, 2021). Tim Epidemiolog Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) memproyeksikan sebaran kasus virus Covid-19 di Indonesia akan melandai pada September 2021 (CNN Indonesia, 2021). Tentunya, prediksi ini harus dilihat kembali dengan kepatuhan masyarakat Indonesia terhadap protokol kesehatan yang berlaku.

Covid-19 ini juga membuat interaksi sosial menjadi renggang karena adanya pembatasan sosial yang berlaku selama pandemi ini. Selainnya, salah satu bentuk keintiman yang dalam banyak budaya menjadi kebiasaan wajib untuk memulai interaksi sosial, sejak pandemi justru menjadi suatu hal yang tabu (Widodo, 2021). Dengan penyebaran virus Covid-19 yang sangat cepat ini menyebabkan banyak orang menghindari untuk berinteraksi secara langsung dengan orang baru ataupun orang lain

selain keluarga. Hal ini juga berpengaruh terhadap beberapa pekerjaan yang memerlukan untuk berinteraksi secara langsung ataupun datang ke lokasi secara langsung.

Salah satu perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19 adalah CV. Mitra Abadi Teknik. CV. Mitra Abadi Teknik sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor manufaktur alat berat yang memiliki kantor pusat di Jalan Jendral Sudirman No. 648. Produk yang dihasilkan oleh CV. Mitra Abadi Teknik adalah *sand filter*, *water filter*, *carbon filter*, *pipe installation*, *boiler part*, *storage tank*, dan masih banyak lagi. Produk yang dihasilkan ini termasuk kedalam *customized product* (produk kostum) karena memang seluruh produk disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Spesifikasi seperti ukuran, material, dan bentuk dapat ditentukan langsung oleh pelanggan.

Pembatasan interaksi sosial secara langsung menghambat CV. Mitra Abadi Teknik dalam aktivitas operasionalnya terutama dalam siklus penjualan. Siklus penjualan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang berulang dan pemrosesan informasi terkait dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan dan penagihan piutang usaha (Romney & Steinbart, 2017, p. 354). Aktivitas penjualan sangat penting dalam perusahaan karena merupakan aktivitas yang menghasilkan pendapatan serta penerimaan utama perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2017, p. 355), siklus penjualan dibagi menjadi 4 aktivitas utama, yaitu *sales order entry*, *shipping*, *billing*, dan *cash collection*.

Aktivitas penjualan CV. Mitra Abadi Teknik yang paling terdampak akibat pandemi Covid-19 adalah *sales order entry*. Hal ini dikarenakan oleh hilangnya salah satu prosedur dalam aktivitas ini, yaitu *survey langsung* ke lokasi. *Survey* sangat penting bagi CV. Mitra Abadi Teknik melihat produk yang dibuatnya berukuran besar. Sehingga data mengenai area penempatan produk nantinya harus akurat dan ada beberapa akses yang perlu diketahui oleh CV. Mitra Abadi Teknik. Informasi-informasi seperti akses air, akses listrik, pintu, dan yang lainnya sangat berpengaruh terhadap desain produk yang nantinya akan diproduksi.

Prosedur yang dimiliki oleh CV. Mitra Abadi Teknik sebelumnya adalah harus melakukan *survey* minimal satu kali di awal pengrajan pesanannya. Sekarang, prosedur pengganti *survey* yang dilakukan oleh CV. Mitra Abadi Teknik adalah meminta

data mengenai detil ruangan, akses masuk dan keluar, sumber air, sumber listrik, dan foto saja. Prosedur pengganti ini kurang memadai untuk menggantikan survey yang dilakukan oleh perusahaan karena sering kali ada data yang tidak sesuai atau tidak jelas. Karena data yang didapatkan tidak akurat dampaknya adalah terjadinya kesalahan pada proses desain produk yang baru diketahui oleh CV. Mitra Abadi Teknik pada saat akan melakukan pemasangan di lokasi secara langsung. Sehingga CV. Mitra Abadi Teknik harus merombak produknya agar sesuai dengan area penempatannya. Masalah ini merugikan CV. Mitra Abadi Teknik karena akan ada biaya tambahan seperti biaya tenaga kerja dan biaya pengiriman yang tidak bisa dibebankan ke *customer*. CV. Mitra Abadi Teknik tidak ingin membebankan biaya tambahan yang muncul kepada *customer* karena mereka ingin memberi pelayanan yang penuh dan membuat *customer* puas dengan apa yang di kerjakan. Dengan begitu, CV. Mitra Abadi Teknik berharap *customer* akan lebih loyal kepada perusahaan.

Maka dari itu, penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi dan aktivitas pengendalian dalam siklus penjualan yang terdapat pada CV. Mitra Abadi Teknik. Hasil dari penelitian ini nantinya akan memberikan rekomendasi terkait sistem informasi akuntansi dan aktivitas-aktivitas pengendalian dalam siklus penjualan yang harus diperbaiki ataupun ditambahkan oleh perusahaan. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan yang diperoleh dan aktivitas penjualan menjadi lebih efisien baik dalam masa pandemi Covid-19 maupun setelah masa pandemi Covid-19 ini berakhir.

1.2. Rumusan Masalah

Dari fenomena yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas dalam siklus penjualan yang dilakukan oleh CV. Mitra Abadi Teknik?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan CV. Mitra Abadi Teknik?

3. Bagaimana aktivitas pengendalian yang dilakukan dalam siklus penjualan CV. Mitra Abadi Teknik?
4. Bagaimana rekomendasi terkait sistem informasi akuntansi dan aktivitas pengendalian pada siklus penjualan CV. Mitra Abadi Teknik untuk meningkatkan efisiensi penjualan di masa pandemi covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui aktivitas dalam siklus penjualan yang dilakukan oleh CV. Mitra Abadi Teknik.
2. Mengevaluasi sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan CV. Mitra Abadi Teknik.
3. Mengevaluasi aktivitas pengendalian yang dilakukan dalam siklus penjualan CV. Mitra Abadi Teknik.
4. Menganalisis sistem informasi akuntansi dan aktivitas pengendalian pada siklus penjualan CV. Mitra Abadi Teknik dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi penjualan CV. Mitra Abadi Teknik.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian dan rekomendasi peneliti terhadap perusahaan dapat dipertimbangkan untuk diterapkan dalam sistem informasi akuntansi dan aktivitas pengendalian perusahaan dalam siklus penjualan sehingga aktivitas penjualan menjadi lebih efisien.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah wawasan pembaca mengenai sistem informasi akuntansi dan aktivitas pengendalian yang terdapat dalam siklus penjualan

sehingga dapat membantu meningkatkan efisiensi siklus penjualan dalam suatu perusahaan manufaktur yang jenis produknya merupakan *customized product*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai sistem informasi akuntansi dan aktivitas pengendalian dalam siklus penjualan suatu perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dimasa pandemi Covid-19 sekarang ini, banyak aktivitas yang tidak dapat dilakukan seperti biasanya. Akibatnya ada beberapa usaha yang tidak dapat menjalankan aktivitas bisnisnya karena tidak melakukan adaptasi sampai akhirnya terpaksa harus menutup usahanya. Hal ini mengakibatkan perekonomian di suatu negara seolah-olah melambat dan daya beli masyarakat yang menurun akibat dari ketidakpastian kondisi saat ini. Kondisi *new normal* saat ini memaksa setiap pelaku bisnis melakukan adaptasi sesuai dengan aktivitas bisnisnya masing-masing. Perubahan yang paling dirasakan adalah dalam siklus penjualannya yang lebih memanfaatkan teknologi dibandingkan interaksi secara langsung. Maka dari itu, siklus penjualan yang efisien dibutuhkan oleh setiap perusahaan agar dapat tetap bertahan di tengah ketidakpastian pandemi Covid-19.

Siklus penjualan sendiri merupakan serangkaian kegiatan bisnis yang berulang dan pemrosesan informasi terkait dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan dan penagihan piutang usaha (Romney & Steinbart, 2017, p. 354). Tujuan dari siklus penjualan sendiri adalah untuk menyediakan produk yang tepat di tempat yang tepat pada waktu yang tepat dengan harga yang tepat (Romney & Steinbart, 2017, p. 354). Agar tujuan utama dari siklus penjualan dapat tercapai diperlukan informasi-informasi yang akurat terkait produk yang akan dihasilkan. Menurut Romney dan Steinbart dalam siklus penjualan terdapat 4 aktivitas utama, yaitu:

1. Sales Order Entry

Aktivitas pertama dalam siklus penjualan adalah penerimaan pesanan dari pelanggan. Dalam aktivitas ini perusahaan harus memastikan beberapa hal seperti *credit limit*

pelanggan dan ketersediaan barang sebelum akhirnya memastikan apakah akan menerima pesanan atau tidak (Romney & Steinbart, 2017, p. 359).

2. *Shipping*

Setelah proses produksi selesai, aktivitas selanjutnya adalah pengiriman barang. Bagian pengiriman harus memastikan bahwa kuantitas barang yang dikirim sesuai dengan yang tertera pada *sales order* dan *picking ticket* (Romney & Steinbart, 2017, p. 366).

3. *Billing*

Aktivitas selanjutnya adalah penagihan piutang oleh perusahaan. Waktu dan jumlah penagihan yang dilakukan oleh perusahaan sangat krusial, penagihan dilakukan berdasarkan *sales order* dan *bill of lading* (Romney & Steinbart, 2017, p. 371).

4. *Cash Collection*

Aktivitas terakhir adalah penerimaan kas dari pelanggan. Uang tunai dan cek sangat mudah untuk dicuri, maka dari itu dibutuhkan prosedur dan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko pencurian (Romney & Steinbart, 2017, p. 377).

Keempat aktivitas di atas tentunya tidak lepas dari risikonya masing-masing. Penting bagi perusahaan untuk menerapkan pengendalian internal yang dapat meminimalisir terjadinya risiko pada setiap aktivitas. Menurut Romney dan Steinbart (2017, p. 198), pengendalian internal dilaksanakan untuk mencapai tujuan berikut:

1. *Safeguard assets.*
2. *Maintain records in sufficient detail to report company assets accurately and fairly.*
3. *Provide accurate and reliable information.*
4. *Prepare financial reports in accordance with established criteria.*
5. *Promote and improve operational efficiency.*
6. *Encourage adherence to prescribed managerial policies.*
7. *Comply with applicable laws and regulations.*

Pengendalian internal dalam penelitian ini mengacu pada *Enterprise Risk Management (ERM) Framework* yang disusun oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) atau yang biasa dikenal dengan istilah COSO ERM Framework. Berdasarkan COSO ERM Framework pengendalian internal dibagi menjadi delapan komponen yaitu *internal environment, objective setting, event identification, risk*

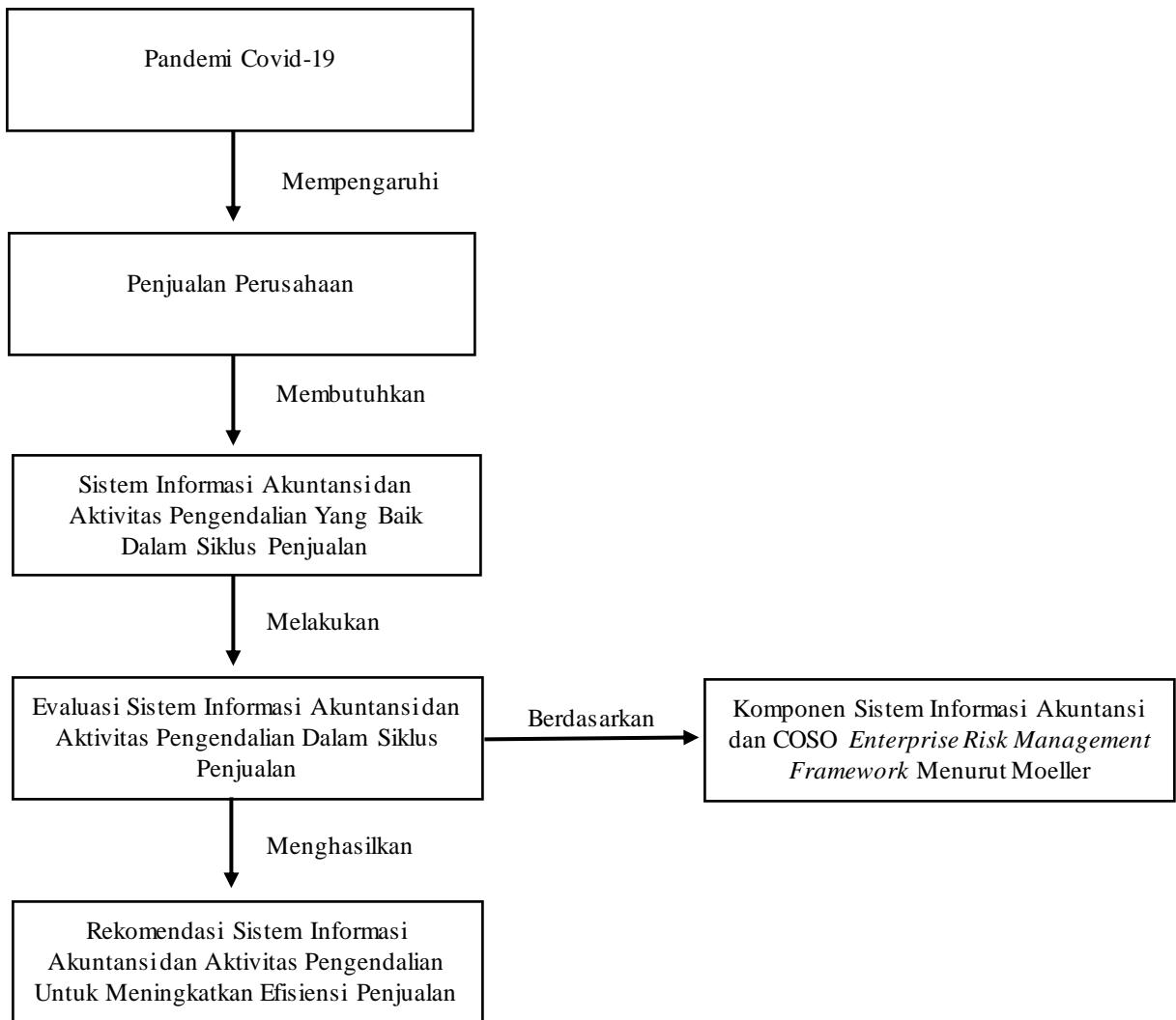
assessment, risk response, control activities, information & communication, dan monitoring (Romney & Steinbart, 2017, p. 204). Komponen pengendalian internal yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah *control activities* atau aktivitas pengendalian. Menurut Moeller (2011, p. 78), aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk memastikan bahwa respon risiko yang teridentifikasi sudah dilakukan.

Berdasarkan COSO *internal control* terdapat banyak aktivitas pengendalian yang cukup mudah untuk diidentifikasi dan dilakukan pengujian karena sifat akuntansi yang ada pada banyak aktivitas pengendalian (Moeller, 2011, p. 80). Menurut Moeller (2011, p. 80), aktivitas pengendalian terdiri dari:

1. *Separation of Duties*
2. *Audit Trails*
3. *Security and Integrity*
4. *Documentation*

Setelah perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dan melakukan aktivitas pengendalian, diharapkan risiko-risiko yang ada dalam siklus penjualan dapat berkurang. Dengan terkendalinya risiko pada siklus penjualan, proses penjualan menjadi lebih lancar dan perusahaan dapat terhindar dari biaya-biaya yang seharusnya memang tidak terjadi. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan efisiensi penjualan dari CV. Mitra Abadi Teknik meningkat dimasa pandemi Covid-19 maupun setelah masa pandemi Covid-19 ini berkahi

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti (2021).